

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang real tentang analisis kinerja karyawan melalui program *rekrutmen* dan *training study* kasus pada Matahari Food Court Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia.³ Jadi, peneliti menggambarkan dan memahami kinerja karyawan sesuai dengan kenyataannya. Dan dalam konteks ini adalah menganalisis kinerja karyawan melalui program *rekrutmen* dan *training study* kasus pada Food Court Matahari Kudus.

B. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, Hlm. 32

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, Hlm.63

³Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, Hlm. 1

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian, yaitu di Food Court Matahari Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar jelas keberadaannya. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di Jln. Lukmonohadi No. 1 Lantai 3, 59317, Kudus Jawa Tengah Indonesia⁷.

D. Subjek penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*),

⁴Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, Hlm. 91

⁵Syaifuddin Azwar, *Loc., cit.*

⁶S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, Hlm. 143

⁷Dokumen Profile Matahari Food Court Kudus, dikutip tanggal 11 April 2016

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”⁸

Dalam penelitian ini obyek wawancara adalah langsung dengan Bapak Pudja Setyarka selaku manager di Food Court Matahari Kudus guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁹ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁰

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.¹¹ Adapun observasi dilakukan di tempat lokasi, yakni Jln. Lukmonohadi No 1 Lantai 3, 59317 Jati, Kudus Jawa Tengah Indonesia.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm. 72

⁹H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2005, Hlm. 143

¹⁰Sugiyono, *Op., cit*, Hlm. 312

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 2013, Hlm. 143

mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹²

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³ Sedangkan teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹⁴

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹⁵

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara

¹²Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, Hlm. 191

¹³Hj. Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, Hlm.86

¹⁴Sugiyono, *Op., cit*, Hlm. 329

¹⁵Imam Gunawan, *Op.cit*, Hlm. 183

menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁶ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, penulis melakukan perbandingan antara sumber yang diperoleh melalui Bapak Pudja Styarka selaku *manager* dan para pelaku usaha di Food Court Matahari Kudus.

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-nya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata dan membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁸

¹⁶Andi Prastowo, *Op.cit*, Hlm. 289

¹⁷Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, Hlm.104

¹⁸Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm. 91